

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT WORD DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI SISWI SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO**OPTIMIZING THE USE OF MICROSOFT WORD IN SCIENTIFIC WRITING PREPARATION FOR FEMALE STUDENTS OF SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO****Zaehol Fatah^{1*}, Safirotul Ulya²**¹Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Operasi, Universitas Ibrahimy²Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimye-mail: zaeholfatah@gmail.com¹, safirotululyafiro@gmail.com²**Article History:**Received: June 19th, 2026Revised: August 10th, 2026Published: August 15th, 2026

Keywords: *digital competence; female vocational students; Microsoft Word; scientific writing; training.*

Abstract: Word processing proficiency has become an essential competency in supporting scientific writing in the digital era. However, the optimal utilization of Microsoft Word features for academic writing remains limited among students. This activity aimed to enhance the understanding and skills of female students at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo in using Microsoft Word for scientific writing. A descriptive qualitative approach was employed through training sessions, hands-on practice, observations, interviews, documentation, and a four-point Likert-scale questionnaire. The program involved 20 participants who received training on document formatting, the use of *heading styles*, automatic table of contents generation, and systematic scientific document preparation. The results indicated that all evaluation indicators achieved scores above 80%, with the highest score recorded for understanding the functions of Microsoft Word in scientific writing (91.25%). Furthermore, 90% of participants were categorized as having good to excellent levels of understanding. These findings demonstrate that practice-based training effectively improves students' digital competencies and scientific writing skills.

Abstrak

Penguasaan perangkat lunak pengolah kata menjadi salah satu kompetensi penting dalam mendukung penyusunan karya tulis ilmiah pada era digital. Pemanfaatan Microsoft Word secara optimal masih belum sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik, khususnya dalam penggunaan fitur-fitur yang mendukung penulisan akademik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dalam menggunakan Microsoft Word untuk penyusunan karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pelatihan, praktik langsung, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket skala Likert empat tingkat. Kegiatan melibatkan 20 peserta yang memperoleh materi mengenai pengaturan format dokumen, penggunaan *heading styles*, pembuatan daftar isi otomatis, serta penyusunan dokumen ilmiah yang sistematis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh indikator evaluasi memperoleh persentase di atas 80%, dengan capaian tertinggi pada pemahaman fungsi Microsoft Word sebesar 91,25%. Sebanyak 90% peserta berada pada kategori baik dan sangat baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dan keterampilan penulisan ilmiah peserta.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah; kompetensi digital; Microsoft Word; pelatihan; siswi SMK.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik. Kemampuan memanfaatkan perangkat lunak pengolah kata merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk mendukung aktivitas akademik pada era digital. Widodo *et al.* (2022) dan (Purnamasari, 2023) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi menulis digital peserta didik sekaligus memperkuat kemampuan siswi SMK dalam mengelola informasi. Pandangan tersebut diperkuat oleh Zainuddin *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa penguasaan perangkat lunak pengolah kata berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk aktivitas akademik yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan berbasis bukti. Proses penyusunannya memerlukan pemahaman mengenai struktur penulisan, teknik penyuntingan, penggunaan sumber rujukan, serta penerapan kaidah ilmiah yang berlaku. Wallwork (2023) menegaskan bahwa kualitas karya tulis ilmiah tidak hanya ditentukan oleh substansi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menyajikan informasi secara terstruktur dan mudah dipahami. Kemampuan tersebut perlu dibangun sejak jenjang pendidikan menengah agar peserta didik memiliki kesiapan akademik yang lebih baik pada jenjang pendidikan berikutnya. Penguatan keterampilan menulis ilmiah juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

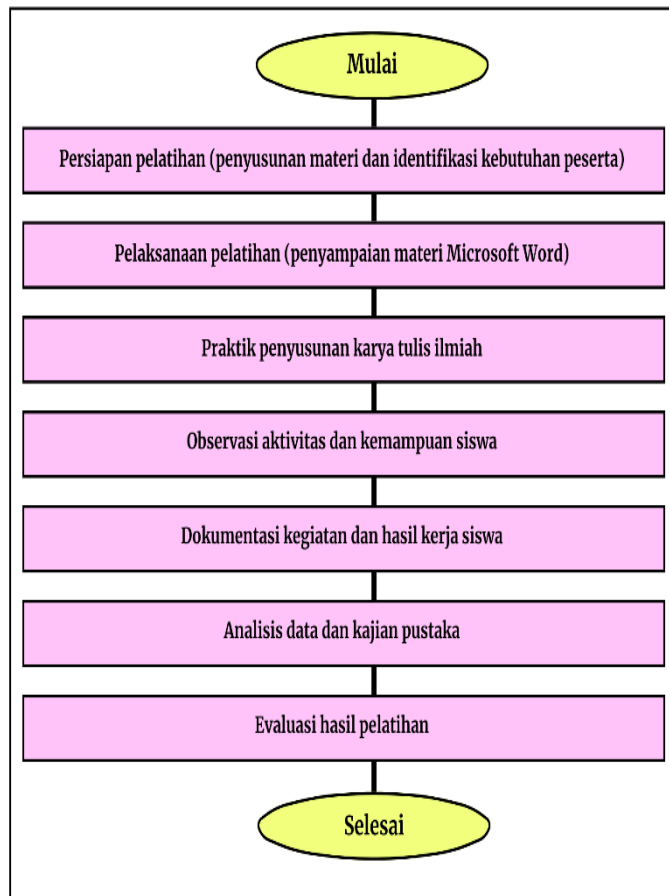
Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata yang banyak digunakan dalam penyusunan dokumen akademik karena menyediakan berbagai fitur yang mendukung penulisan ilmiah. Fitur seperti *heading styles*, *automatic table of contents*, *citation tools*, *page numbering*, dan pengaturan format dokumen dapat membantu pengguna menghasilkan karya tulis yang lebih sistematis dan sesuai standar akademik. Hasil pelatihan yang dilakukan oleh Endrawijaya *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Word secara optimal mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen ilmiah secara lebih efektif. Temuan serupa dilaporkan oleh Anderson *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan Microsoft Word memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta mengenai format penulisan ilmiah. Setiawan *et al.* (2019) juga menemukan bahwa penguasaan fitur-fitur Microsoft Word berperan dalam meningkatkan kualitas penyusunan karya ilmiah sehingga proses penulisan menjadi lebih efisien dan terorganisasi.

Urgensi penguasaan Microsoft Word dalam penulisan ilmiah semakin tinggi seiring dengan meningkatnya tuntutan kompetensi digital pada peserta didik. Irmayana dan Aisa (2024) menjelaskan bahwa keterampilan memanfaatkan aplikasi pendukung penulisan akademik menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan kompetensi abad ke-21 (Sholehuddin, 2023). Utami *et al.* (2023) menambahkan bahwa pemahaman terhadap fitur-fitur Microsoft Word dapat membantu pengguna mengurangi kesalahan teknis dalam penyusunan dokumen ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak sekolah dan beberapa siswi, penggunaan Microsoft Word selama ini masih didominasi untuk kebutuhan pengetikan dasar, sedangkan pemanfaatan fitur-fitur yang mendukung penyusunan karya tulis ilmiah belum dilakukan secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan keterampilan penggunaan Microsoft Word sehingga penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo”** menjadi relevan untuk dilakukan sebagai bentuk penguatan kompetensi digital dan keterampilan akademik peserta didik.

METODE

Pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dukungan data kualitatif dengan bentuk kegiatan berupa pelatihan optimalisasi penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pelaksanaan pelatihan serta perubahan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan fitur-fitur Microsoft Word dalam penulisan ilmiah. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan fitur Microsoft Word, dan praktik langsung penyusunan dokumen ilmiah sesuai kaidah akademik. Materi pelatihan mencakup pengaturan format dokumen, penggunaan *heading styles*, pembuatan *automatic table of contents*, pengelolaan sitasi, serta penyusunan daftar pustaka. Anderson *et al.* (2025) menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan perangkat lunak pengolah kata sehingga keterampilan akademik dapat berkembang secara lebih optimal. Pelaksanaan kegiatan melibatkan siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sebagai peserta utama yang memperoleh pendampingan secara langsung selama proses pelatihan berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket menggunakan skala Likert empat tingkat. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta dalam menggunakan Microsoft Word untuk menyusun karya tulis ilmiah. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan bukti pelaksanaan kegiatan berupa foto, hasil praktik peserta, dan catatan pelaksanaan pelatihan. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Utami *et al.* (2023) menyatakan bahwa penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dapat menghasilkan informasi yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kegiatan pelatihan berbasis teknologi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Alur pelaksanaan penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, dan evaluasi kegiatan disajikan secara rinci pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart. (Sumber: Desain Peneliti, 2026)

HASIL

Pelatihan optimalisasi penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan karya tulis ilmiah dilaksanakan dengan melibatkan 20 siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan fitur-fitur Microsoft Word, serta praktik langsung penyusunan dokumen ilmiah sesuai standar akademik. Suasana penyampaian materi dan pemaparan teori kepada para peserta pelatihan tersebut disajikan pada Gambar 2. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengenal Microsoft Word sebagai aplikasi pengolah kata, namun pemanfaatannya masih terbatas pada kegiatan mengetik dokumen sederhana.



Gambar 2. Penyampaian materi dan sosialisasi program Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo.
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026)

Tingkat keberhasilan pelatihan diukur melalui penyebaran angket evaluasi menggunakan skala Likert 1-4 yang disusun berdasarkan indikator keterampilan penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Hasil analisis angket disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penggunaan Microsoft Word dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
(Sumber: Hasil olah data angket peneliti (2026)).

No	Indikator Penilaian	Skor Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Pemahaman fungsi Microsoft Word untuk karya tulis ilmiah	3,65	91,25%	Sangat Baik
2	Kemampuan mengatur format dokumen	3,55	88,75%	Sangat Baik
3	Kemampuan menggunakan <i>heading styles</i>	3,40	85,00%	Sangat Baik
4	Kemampuan membuat daftar isi otomatis	3,35	83,75%	Baik
5	Kemampuan menyusun dokumen ilmiah secara sistematis	3,60	90,00%	Sangat Baik
6	Kemampuan memanfaatkan fitur Microsoft Word secara optimal	3,50	87,50%	Sangat Baik

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai di atas 80%, yang mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Word untuk penyusunan karya tulis ilmiah. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada pemahaman fungsi Microsoft Word dalam penulisan ilmiah dengan persentase sebesar 91,25%.

Tingkat pemahaman peserta dalam pelatihan ini diukur menggunakan instrumen angket evaluasi dengan skala Likert 1-4 yang mencakup indikator kemampuan teknis penulisan ilmiah. Untuk mengukur capaian tersebut tanpa unsur subjektivitas peneliti, instrumen angket digunakan guna menjangkau respons langsung dari peserta. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tingkat pemahaman. Distribusi tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan. (Sumber: Hasil olah data angket peneliti (2026)).

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase
Sangat Baik	11	55%
Baik	7	35%
Cukup	2	10%
Kurang	0	0%
Total	20	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 90% peserta berada pada kategori baik dan sangat baik setelah mengikuti pelatihan.

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan kegiatan, dokumentasi pelatihan dan praktik penggunaan Microsoft Word oleh peserta disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026)

PEMBAHASAN

Kondisi tersebut menyebabkan peserta belum terbiasa menggunakan fitur-fitur pendukung penulisan ilmiah seperti heading styles, automatic table of contents, pengaturan format halaman, dan pengelolaan referensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zainuddin et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan literasi digital peserta didik masih perlu diperkuat melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak pengolah kata secara terstruktur. Anderson et al. (2025) juga menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan Microsoft Word dalam mendukung aktivitas akademik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta telah memahami peran Microsoft Word tidak hanya sebagai aplikasi pengetikan, tetapi juga sebagai alat yang mendukung proses penyusunan dokumen akademik secara profesional. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Endrawijaya et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan Microsoft Word mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola dokumen ilmiah secara lebih efektif (Heri Satria et al., 2025). Hasil serupa juga dilaporkan oleh Setiawan et al. (2019) yang menemukan bahwa penguasaan fitur-fitur Microsoft Word berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penulisan akademik (Sholehuddin, 2023).

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta setelah kegiatan pelatihan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa siswi SMK baru mengetahui fungsi fitur otomatis dalam Microsoft Word yang dapat membantu penyusunan karya tulis ilmiah menjadi lebih sistematis dan efisien. Peserta juga mengungkapkan bahwa fitur pembuatan daftar isi otomatis dan pengaturan format dokumen menjadi materi yang paling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperluas pemahaman peserta mengenai standar penulisan ilmiah.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Wallwork (2023) yang menegaskan bahwa kualitas karya tulis ilmiah sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam mengelola struktur dan format dokumen secara tepat. Irmayana dan Aisa (2024) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan Microsoft Word secara optimal dapat mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah peserta didik.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam menggunakan Microsoft Word untuk penyusunan karya tulis ilmiah. Tingginya persentase pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik yang diterapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih efektif. Temuan ini didukung oleh penelitian Widodo et al. (2022) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi menulis digital peserta didik. Yusuf et al. (2022) dan Utami et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah dapat meningkatkan kesiapan peserta dalam menghasilkan dokumen akademik yang lebih berkualitas. Anggraini dan Putri (2023) menambahkan bahwa penguasaan teknologi pendukung penulisan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan Microsoft Word untuk penyusunan karya tulis ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan kompetensi digital melalui pelatihan berbasis praktik dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas akademik peserta didik pada jenjang pendidikan menengah.

KESIMPULAN

Pelatihan optimalisasi penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan fitur-fitur Microsoft Word untuk mendukung penulisan akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh persentase di atas 80%, dengan capaian tertinggi pada indikator pemahaman fungsi Microsoft Word dalam karya tulis ilmiah sebesar 91,25% dan kemampuan menyusun dokumen ilmiah secara sistematis sebesar 90,00%. Distribusi tingkat pemahaman peserta juga menunjukkan hasil yang positif, yaitu sebanyak 55% peserta berada pada kategori sangat baik dan 35% berada pada kategori baik, sehingga secara keseluruhan 90% peserta telah mencapai tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik setelah mengikuti pelatihan. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi yang menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengatur format dokumen, menggunakan *heading styles*, serta membuat daftar isi otomatis. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dan keterampilan penyusunan karya tulis ilmiah peserta didik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh siswi yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, J., Ulandara, E. P., Saputra, G., Arifin, I., Pratama, E. P., & Fitriah. (2025). Pelatihan dasar Microsoft Word dan format penulisan ilmiah untuk mahasiswa baru Pesma Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 428–433. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i4.735>
- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah menggunakan software Mendeley dalam upaya meningkatkan kualitas artikel ilmiah bagi dosen akuntansi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 462–468. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>
- Endrawijaya, I., Purwaningtyas, D. A., Anam, K., Sonhaji, I., & Arti, E. S. (2023). Pelatihan penggunaan Microsoft Word dalam penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah menengah. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 3(2), 69–73. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v3i2.93>
- Irmayana, A., & Aisa, S. (2024). Pelatihan penggunaan Mendeley dan Microsoft Word untuk peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 255–264. <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13167>
- Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny. (2019). Pelatihan MS.Word dan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah dosen Fakultas Teknik Unilak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 172–179. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2215>
- Utami, S., Yulistiyono, A., Verawati, Y., & Astakoni, I. M. P. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dan sinkronisasi dengan MS Word Office dalam penulisan karya ilmiah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 323–333. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2258>
- Widodo, H., Rahmawati, E., & Hidayat, A. (2022). Technology integration and digital writing competence in secondary education. *Education Sciences*, 12(3), 172–184. <https://doi.org/10.3390/educsci12030172>
- Yusuf, A. M., Kaharuddin, N. N., & Kaharuddin, M. N. (2022). Pelatihan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah. *Nyiur-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.30984/nyiu.v2i2.381>
- Zainuddin, M., Nurhayati, S., & Kurniawan, A. (2024). Penguatan literasi digital melalui pelatihan

perangkat lunak pengolah kata pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(1), 12–21.

Wallwork, A. (2023). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003288298>

Al Zahro, S., Firdausiah, A. R., & Fatah, Z. (2025). Implementasi Microsoft Word Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Softskill Siswa SMK Ibrahimy 1. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 159–164.

Wijaya, K., & Utami, N. (2023). Peningkatan Soft Skill Siswa SMK Melalui Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Tugas Akhir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi*, 1(3), 89–96.

Lestari, S., & Hidayat, T. (2025). Pelatihan Fitur Microsoft Word untuk Efisiensi Penulisan Karya Ilmiah Siswa SMK. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45–53.

Rahmawati, E., & Setiawan, A. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Microsoft Word dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Abdi)*, 4(2), 115–122.

Heri Satria, Suropto Dwi Yuwono, Ridho Sholehurrohman, & Aristoteles, A. (2025). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Word dalam Pengembangan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Pampangan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(2). <https://doi.org/10.55123/abdikan.v4i2.5041>

Purnamasari, E. (2023). Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(2). <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.2338>

Sholehuddin, I. (2023). Pentingnya Microsoft Word dalam Menunjang Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1).